

**Laporan Kegiatan PPM**



**PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU-GURU TK  
SE-KECAMATAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Oleh

**Dr. Suhardi, M.Pd**

**Setyawan Pujiono, M.Pd**

**Nurhidayah, M.Pd.**

Dibiayai oleh

Dana DIPA UNY Kegiatan RM AKUN 521119 Tahun Anggaran 2008 sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Reguler Kompetisi Nomor: 161/H.34.22/PM/2008, tanggal 10 Juni 2008

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Tahun 2008**

**Lembar Pengesahan  
Hasil Evaluasi Akhir Pengabdian kepada Masyarakat  
Tahun Anggaran 2008**

A. Judul Kegiatan : Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru TK Se-Kecamatan Sewon

B. Ketua Tim Pelaksana: Dr. Suhardi, M.Pd.

C. Anggota Pelaksana: 1. Nurhidayah, S.Pd.

2. Setyawan Pujiono, S.Pd.

D. Hasil Evaluasi:

- (1) Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah/belum\*) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal LPM.
- (2) Sistematika laporan telah/belum\*) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Buku Pedoman PPM Universitas Negeri Yogyakarta.
- (3) Hal-hal lain telah/belum\*) memenuhi persyaratan. Jika b elum memenuhi persyaratan dalam hal .....

E. Kesimpulan :

Laporan dapat diterima/belum diterima\*).

Yogyakarta, 27 Oktober 2008

Mengetahui/Menyetujui  
Ketua LPM UNY,

Koordinator Bidang P2M

Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro  
NIP130799889

.....

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Kegiatan ini tentu saja tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada pihak di bawah ini.

1. Rektor UNY
2. Kepala LPM UNY atas kesempatan yang diberikan kepada tim kami.
3. Koordinator kegiatan PPM UNY
4. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul atas izin dan dukungannya dalam kegiatan ini..
5. Pengurus IGTK Sewon atas kerja samanya dalam penyelenggaraan ini.
6. Tim PPM UNY atas kerjasamanya yang baik.
7. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia David Kurniawan dan Nurhayati Budiyantri atas partisipasinya dalam kegiatan ini.

Semoga amal baik Saudara mendapatkan imbalan sepentasnya dari Yang Mahakuasa. Besar harapan kami, kegiatan ini bermanfaat bagi berbagai pihak. Untuk itu, agar kegiatan seperti ini berikutnya dapat lebih ditingkatkan, tentunya saran dan masukan sangat kami harapkan demi peningkatan kualitas kegiatan semacam ini pada kesempatan lain.

Yogyakarta, 27 Oktober 2008

Tim PPM UNY

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi.....	
B. .Perumusan Masalah .....	
C. Tujuan Pengabdian.....	
D. .Manfaat Pengabdian.....	
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	
A. Deskripsi Kemampuan Menulis.....	
B. Menulis Cerita Fiksi.....	
C. Manfaat Menulis Ceritabagi Guru .....	
<b>BAB III METODE DAN MATERI PENGABDIAN.....</b>	
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	
B. Realisasi Pemecahan Masalah .....	
C. Khalayak Sasaran.....	
<b>BAB IV HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	
A. Hasil Pengabdian .....	
B. Pembahasan .....	
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	
A. Simpulan .....	
B. Saran .....	
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN 19</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto Kegiatan Pelatihan
- Lampiran 2 : Surat Izin Pelatihan
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Peserta Pelatihan
- Lampiran 4 : Sertifikat Pelatihan
- Lampiran 5 : Makalah-makalah Pelatihan
- Lampiran 6 : Contoh Karya Ilmiah (Proposal PTK)

## **RINGKASAN KEGIATAN PPM**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

## A. Analisis Situasi

Fenomena sertifikasi guru merupakan sebuah langkah positif untuk memacu kualitas dan kreativitas para guru di Indonesia. Dapat diprediksi apa yang terjadi selanjutnya. Para guru berlomba-lomba mengumpulkan poin untuk melengkapi porto folionya. Para guru yang notabene selama ini kurang mempedulikan bagaimana mengelola pembelajaran dengan seteratur dan sebaik mungkin berusaha mengubah langkah untuk memperbaikinya. Selain itu, para guru yang tadinya cenderung menggunakan strategi dan metode yang merupakan “warisan” guru terdahulu, perlahan mencoba strategi baru, tidak hanya karena poin yang akan didapat, tetapi juga karena koin yang menghadang di depan mata jika yang bersangkutan lulus sertifikasi. Sebagian besar guru yang kurang mempedulikan kegiatan penulisan juga perlahan banyak mencari info tentang pelatihan penulisan dan berbagai seminar. Sungguh sertifikasi merupakan sebuah langkah yang mampu menggugah para guru Indonesia agar meningkatkan kualitasnya.

Akan tetapi, di sisi lain fenomena sertifikasi juga diwarnai dengan kecurangan atau perilaku manipulasi. Bentuk manipulasi tersebut di antaranya: adanya kesengajaan atau ketidaksengajaan pemalsuan ijazah atau akta, manipulasi SK (Surat Keputusan) Pengangkatan Tugas Mengajar, manipulasi sertifikat diklat, piagam penghargaan, plagiat makalah/karya ilmiah (*Kedaulatan Rakyat*, 16 April 2008). Fenomena seperti di atas seharusnya tidak terjadi di lingkungan pendidikan karena hal tersebut jelas sangat jauh dari misi yang diemban oleh para pendidik.

Terjadinya fenomena seperti di atas, menurut Rochmat Wahab dan A. Mukhadis penyebab utamanya adalah faktor “kejujuran” (*Kedaulatan Rakyat*, 16 April 2008). Hal ini tentu sangat ironis karena para pendidik yang seharusnya menjadi teladan bagi para peserta didiknya justru melakukan hal yang tidak pantas ditiru. Karena faktor kejujuran merupakan wilayah moral, tentunya hal ini dapat diatasi dengan cara penyadaran tentang misi sertifikasi yang sebenarnya, pengawasan yang ketat dari dinas pendidikan setempat dan penunjukan asesor yang betul-betul menjunjung tinggi misi sertifikasi guru. Langkah yang lain dalam rangka meminimalkan manipulasi adalah dengan cara menyiapkan para guru agar lebih siap menghadapi sertifikasi sebagai bentuk upaya peningkatan kualitas SDM di lingkungan pendidikan.

Tindakan manipulasi yang dilakukan oleh sebagian guru sangat dimungkinkan karena “kepanikan” para guru menghadapi proses sertifikasi. Kepanikan yang tidak diimbangi kesadaran, tentunya akan menjerumuskan sebagian guru yang tidak tahan godaan. Ujung dari semua itu adalah tindakan tidak jujur. Untuk meminimalkan “kepanikan” guru tersebut, tentunya diperlukan wahana yang mampu membekali guru untuk bersaing dalam dunianya.

Keadaan ideal yang diharapkan adalah adanya peningkatan kualitas dan kreativitas guru untuk menunjang kredibilitas dan kapabilitasnya sebagai pendidik serta peningkatan kesejahteraan para guru. Pencapaian dalam proses sertifikasi tentunya tidak hanya berhenti pada catatan poin di atas kertas, tetapi juga peningkatan kualitas para guru dengan sebenarnya dan senyatanya. Artinya, pengumpulan poin harus terbebas dari upaya-upaya curang, tidak jujur, dan manipulatif.

Oleh karena itu, untuk meminimalkan tindakan manipulatif, para guru perlu dibekali berbagai pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Sebagai bentuk solusi cerdas, tentunya peningkatan keterampilan dan pengetahuan tersebut idealnya berupa proses peningkatan yang intensif, tidak instan, dan berkelanjutan. Khusus untuk mengantisipasi tindakan plagiarisme, para guru perlu disadarkan akan tanggung jawab keilmuannya serta adanya pengakuan hak cipta terhadap karya seseorang. Selain itu, para guru hendaknya selalu dimotivasi agar tidak enggan menulis, atau tidak hanya menulis karena untuk memenuhi persyaratan formal. Bentuk kegiatan yang paling tepat adalah pelatihan atau workshop menulis karya ilmiah.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **a. Menulis Ilmiah**

Tulisan ilmiah adalah tulisan yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika

penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau keilmiahannya (Ekosusilo. M, 1995:11).

Adapun tulisan dapat disebut tulisan ilmiah apabila:

- a. Mengandung suatu masalah beserta pemecahannya
- b. Masalah yang dikemukakan harus objektif sesuai realita
- c. Tulisan harus lengkap dan jelas sesuai dengan kaidah bahasa (EYD)
- d. Tulisan disusun dengan metode tertentu
- e. Tulisan disusun menurut sistem tertentu.

Pembelajaran dan pelatihan menulis ilmiah sampai sekarang ini belum membuahkan hasil yang memuaskan di lingkungan akademik. Hal ini dibuktikan adanya media publikasi ilmiah bagi guru, dosen dan siswa yang relatif sedikit. Pembelajaran menulis masih sebatas pada teori-teori gramatikal kebahasaan dan mekanisnya. Hasil tulisan hanya sebatas untuk kenaikan pangkat dan golongan bagi para guru. Hal tersebut, tentunya menjadikan bahan renungan kita untuk dapat bangkit dan melaksanakan pembelajaran menulis ilmiah untuk menjadi lebih baik.

Menurut Tomkins & Hoskisson (via Santoso, 2006: 10) fokus dalam proses menulis terletak pada apa yang dialami, dipikirkan, dan dilakukan dalam proses menulis. Proses menulis tersebut terdiri atas lima tahap yaitu : (1) pramenulis, (2) membuat draft, (3) merevisi, (4) menyunting, dan (5) mempublikasikan.

Untuk tercapainya pelatihan menulis karya ilmiah kita harus memperhatikan langkah proses di atas. Tentunya kegiatan tersebut perlu dirumuskan dan dilaksanakan secara bertahap dan tuntas.

Teknik pembelajaran dan pelatihan menulis ilmiah secara konvensional, tentunya perlu adanya perombakan dan pebaharuan dari beberapa segi. Pembelajaran tersebut kurang mampu menggali potensi dan mengembangkan kreativitas seseorang. Guru hanya mampu menguasai tata bahasa secara mekanik saja tanpa mampu mengembangkan ide dan gagasan secara analitis dalam tulisan. Hal tersebut disebabkan frekuensi dan kegiatan menulis dikalangan guru masih kurang.

## **b. Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa**

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki dan dikembangkan seseorang terutama guru. Kegiatan menulis bagi seseorang dapat bermanfaat untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan kepada orang lain. Melalui tulisan pula seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus berhadapan langsung dengan orang yang diajak berkomunikasi.

Keterampilan adalah kecakapan untuk melakukan dan menyelesaikan tugas (KBBI, 1995:1043). Untuk meningkatkan kemampuan menulis tentunya dibutuhkan kreativitas dan wawasan yang luas. Kreativitas tersebut merupakan kemampuan untuk menciptakan, berkreasi, dan pengembangan. Kekreatifan dapat ditumbuh kembangkan dalam diri penulis dengan berbagai upaya berdasarkan pengalamannya. Selain itu, kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki setiap orang yang dapat diidentifikasi melalui pendidikan dan pembelajaran (Munandar, 1993: 199).

Menulis merupakan aktivitas berpikir dalam berbahasa yang diwujudkan dalam susunan huruf-huruf yang mempunyai makna. Isi tulisan akan mencirikan kepribadian penulis sesuai dengan karakter bahasa yang dikuasai. Secara umum bahasa yang dipakai sesuai dengan tujuan dan selera penulisnya.

Untuk membuktikan suatu kebenaran dalam tulisan ilmiah dapat mempergunakan prinsip-prinsip logika yang jelas dan masuk akal. Penggunaan prinsip logika sebagai alat bantu utama, tulisan ilmiah akan membuktikan kebenaran bertolak dari dasar-dasar tertentu dan menuju sasaran yang hendak dicapai. Dasar yang menjadi titik tolak tulisan menurut Keraf (1992:102) yakni. Pertama, penulis harus mengetahui serba sedikit tentang subjek yang akan dikemukakan, sekurang-kurangnya mengenai prinsip-prinsip ilmiahnya. Kedua, penulis harus bersedia mempertimbangkan pendapat-pendapatnya yang bertentangan dengan argumennya sendiri. Ketiga, penulis harus berusaha untuk mengemukakan pokok persoalannya dengan jelas, ia harus menjelaskan mengapa memilih topik tersebut. Keempat, semua maksud dan tujuan yang terkandung dalam persoalan itu, maksud yang mana yang lebih memuaskan penulis untuk menyampaikan masalahnya.

### **c. Motivasi Menulis Karya Ilmiah**

Motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu (KBBI, 2006:575). Tindakan

yang dimaksud dalam pengertian di sini berkaitan dengan kegiatan menulis. Untuk itu, produktivitas menulis seseorang sangat dipengaruhi oleh motivasi pada dirinya. Artinya semakin banyak produk tulisan yang dihasilkan semakin tinggi pula motivasi dan komitmen dari diri penulisnya.

Usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi menulis karya ilmiah adalah sebagai berikut. Pertama, menciptakan budaya menulis. Kedua, Kegiatan menulis sebagai suatu kebutuhan dan kewajiban. Ketiga, memperkaya pengetahuan dengan berdiskusi, seminar, pelatihan dan kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya. Jika, kita menerapkan upaya-upaya tersebut dalam aktivitas sehari-hari, pastilah kegiatan menulis akan tercapai dengan baik.

#### **d. Membaca Sebagai Proses Pramenulis**

Kegiatan membaca memegang peranan penting dalam segala aspek kehidupan seseorang. Karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi dan pemahaman yang dapat mempengaruhi gaya hidupnya. Proses membaca dapat dilakukan oleh seseorang dalam situasi apapun, dimanapun, dan kapanpun. Oleh karena itu, kegiatan membaca dapat memperkaya khasanah pengetahuan seseorang agar menjadi lebih baik.

Tarigan (1980), menyatakan bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan ini dapat dikuasai oleh seseorang jika disertai dengan upaya latihan yang sungguh-sungguh. Proses membaca juga dapat diartikan sebagai tindakan pertukaran ide dengan penulis melalui teks.

Jika dirunut lebih jauh, kegiatan membaca merupakan faktor terpenting untuk menunjang beragam kreativitas bagi seseorang. Membaca dapat bermanfaat memberi pengalaman, pengetahuan dan mencerdaskan anak bangsa. Pengalaman menemukan ide-ide, suatu saat mampu melihat kemungkinan munculnya ide/ilmu baru pula. Logika berpikir, berkarya dan bersikap arif akan terbentuk, sehingga mampu menyajikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

Menurut Mc Neil (via Hernowo, 2003:111), semakin banyak seseorang membaca, maka semakin baik pula tulisannya. Selain itu, ada pernyataan lain yang menyatakan bahwa gaya penulisan tidak didapat dari menulis, melainkan dari membaca. Menulis dapat membantu seseorang untuk menyelesaikan masalah dan menjadikan kita semakin luas ilmu

pengetahuannya. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini berusaha untuk memacu berkarya ilmiah bagi guru-guru TK di Sewon Bantul agar mampu merealisasikan hasil pemikirannya ke dalam tulisan ilmiah. Sekaligus hasil tulisan ilmiah tersebut dapat digunakan sebagai kenaikan pangkat/golongan atau kelengkapan sertifikasi guru di Yogyakarta.

### **C. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan analisis situasi dan tinjauan pustaka tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi terdapat beberapa permasalahan yang berhubungan dengan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru TK Se-Kecamatan Sewon, yaitu:

- a. Faktor-faktor penyebab kurang maksimalnya para guru dalam menulis karya ilmiah.
- b. Peningkatan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah..
- c. Peningkatan keterampilan guru dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah..
- d. Pembuatan media untuk peningkatan keterampilan guru dalam penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah ditetapkan sebagai berikut: “Bagaimanakah teknik peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah yang efektif bagi guru TK di Sewon Bantul Yogyakarta?”

### **D. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru TK Se-Kecamatan Sewon..
- b. Memacu guru untuk selalu berkarya atau menulis karya ilmiah.

### **E. Manfaat Kegiatan**

Setelah diadakan kegiatan pengabdian ini, guru-guru TK di Kecamatan Sewon diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, dengan meningkatnya keterampilan menulis karya ilmiah, kualitas para guru diharapkan sesuai dengan tuntutan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan meningkatnya keterampilan para guru diharapkan pula akan meningkatkan tingkat kesejahteraan mereka.

## **BAB II**

### **METODE KEGIATAN PPM**

#### **A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM**

Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah guru-guru TK se-Kecamatan Sewon. Guru-guru tersebut biasanya tergabung dalam perkumpulan IGTK (Ikatan Guru Taman Kanak-kanak). Dalam kegiatan ini setiap sekolah minimal diwakili satu orang guru, dengan harapan guru yang mewakili sekolahnya tersebut dapat menyebarkan ilmunya kepada temannya yang lain.

#### **B. Metode Kegiatan PPM**

Metode dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

- a. Lokakarya dan pelatihan pembuatan karya ilmiah

- b. Pembimbingan proses penulisan karya ilmiah pada guru
- c. Editing dan evaluasi terhadap hasil penulisan karya ilmiah guru-guru TK

### **C. Langkah-langkah Kegiatan PPM**

Kegiatan PPM ini terbagi dalam tiga langkah yaitu sebagai berikut.

#### **a. Prakegiatan**

Dalam pra kegiatan ini tim PPM UNY melakukan observasi untuk mengetahui aspek-aspek yang akan diperbaiki berdasarkan wawancara dan observasi tim terhadap khalayak sasaran. Selain itu metode yang akan digunakan juga disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada di daerah tersebut. Setelah ditemukan berbagai data yang dapat dijadikan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan ini, tim melakukan koordinasi sekaligus perizinan dengan pengurus IGTK Sewon. Langkah selanjutnya tim PPM UNY mempersiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yaitu berupa persiapan materi dan administrasi untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ini diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan kegiatan yaitu pada tanggal 23 Oktober 2008. Hal ini berkaitan dengan adanya agenda akreditasi yaitu dari 36 TK, 25 TK melakukan akreditasi yang pelaksanaannya sampai akhir September dan terhalang libur lebaran..

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a) lokakarya dan pelatihan pembuatan karya ilmiah
- b) Pembimbingan proses penulisan karya ilmiah pada guru
- c) Editing dan evaluasi terhadap hasil penulisan karya ilmiah guru-guru TK
- d) Pelaporan

### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat**

#### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung kegiatan ini adalah adanya dukungan biaya dari Lembaga Pengabdian pada Masyarakat UNY dan adanya kerjasama yang baik antara Tim PPM UNY dan khalayak sasaran.

#### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah sulitnya mengatur jadwal pelaksanaan dan pelaporan. Berkaitan dengan pelaksanaan akreditasi di 25 TK dari 36 TK di kecamatan Sewon yang berlangsung sampai akhir September 2008 dan terhalang oleh libur lebaran. Oleh karena itu, kegiatan ini baru terlaksana pada tanggal 23 Oktober 2008. Dengan mundurnya pelaksanaan, hal ini berpengaruh pada penyusunan laporan yang terburu, apalagi pembimbingan dan editing proposal baru dilaksanakan seminggu kemudian.

### **BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM**

#### **A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM**

Sesuai dengan rencana program kegiatan PPM yang sudah disusun oleh tim, kegiatan ini tidak dilakukan dalam satu tahap. Pelaksanaan kegiatan PPM ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu: a. lokakarya dan pelatihan pembuatan karya ilmiah, b. Pembimbingan proses penulisan karya ilmiah pada guru, c. Editing dan evaluasi terhadap hasil penulisan karya ilmiah guru-guru TK.

#### **1. Lokakarya dan Pelatihan Pembuatan Karya Ilmiah**

Pelaksanaan kegiatan lokakarya dan pelatihan menulis karya ilmiah diarahkan pada penyusunan proposal penelitian tindakan kelas (PTK). Lokakarya ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2008, bertempat di aula kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul Yogyakarta. Adapun agenda kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

1) Pembukaan

Oleh: Panitia

2) Sambutan Kepala cabang Dinas

Bp. Maryatno, S.Pd., M.M.

3) Sambutan Ketua TIM PPM UNY

Bp. Dr. Suhardi

4) Inti: *Workshop*

i) “Prosedur Penelitian Tindakan Kelas oleh”: Dr. Suhardi, M.Pd.

ii) “Desain Penelitian Tindakan Kelas dan Teknik Pengembangan Kajian Pustaka”  
oleh: Setyawan Pujiono, S.Pd.

iii) “Bahasa Indonesia dalam Karya Ilmiah dan Penyusunan Proposal” oleh:  
Nurhidayah, S.Pd.

iv) Pembagian kelompok dan perumusan judul Penelitian Tindakan Kelas.  
(tercatat sepuluh judul PTK dari masing-masing kelompok)

5) Penutup

Oleh: Panitia

### Jadwal Pelaksanaan

WAKTU	KEGIATAN	PEMANDU
08.00 – 08.30	<b>Persiapan dan presensi peserta</b>	<b>Panitia</b>
08.30 – 08.45	<b>Pembukaan</b> <b>Sambutan Ketua Panitia</b>	<b>MC</b>
08.45 – 09.00	<b>Sambutan Kepala Cabang Dinas Sewon</b>	
09.00 – 10.30	<b>Prosedur Penelitian Tindakan Kelas</b> oleh: Dr. Suhardi	<b>Pemakalah</b>
10.30 - 11.45	<b>Desain penelitian tindakan kelas dan teknik pengembangan kajian pustaka</b> oleh: Setyawan Pujiono, S.Pd	<b>Pemakalah</b>
11.45 – 12.30	<b>Istirahat</b>	<b>Panitia</b>
12.30 – 14.00	<b>Bahasa Indonesia dalam Karya Ilmiah</b> oleh: Nurhidayah, S.Pd.	<b>Panitia</b>
14.00 – 14.15	<b>Informasi dan Lain-lain</b>	<b>Peserta dan Panitia</b>
14.15 – Selesai	<b>Penutupan</b>	<b>MC</b>
Kesepakatan dan Pembimbingan	- Proses Menulis proposal ( <i>CAR</i> ) - Proses Pembimbingan - Hasil Proposal PTK (kelompok)	<b>Tim (3 Guru)</b> <b>(2 Minggu)</b> <b>(10 Proposal)</b>

	- Sertifikat	( 50 Guru )
--	--------------	-------------

### **b. Pembimbingan Proses Penulisan Karya Ilmiah**

Pembimbingan Proses Penulisan dilaksanakan tanggal 24 Oktober sampai dengan 7 November 2008. Dalam kegiatan ini terkumpul 10 proposal dari 10 judul Penelitian Tindakan Kelas. Pembimbingan ini dilaksanakan di dinas kecamatan Sewon Yogyakarta.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Pengabdian**

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru TK se kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta. Kegiatan pelatihan ini disesuaikan dengan rencana tujuan pengabdian yang telah direncanakan, yakni meningkatkan kemampuan menulis karya karya ilmiah berupa proposal tindakan kelas.

Berdasarkan pernyataan di atas, peserta pelatihan diharapkan memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai teknik menulis cerita karya ilmiah proposal. Oleh karena itu, berikut ini deskripsi singkat pelatihan yang telah dilakukan.

#### **Pengetahuan teoritik**

1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas
2. Teknik Pengembangan Kajian Pustaka

3. Bahasa Indonesia dalam Karya Ilmiah dan Penyusunan Proposal
4. Pembagian kelompok, perumusan judul penelitian tindakan kelas, dan praktik menulis proposal (tercatat sepuluh judul PTK dari masing-masing kelompok).

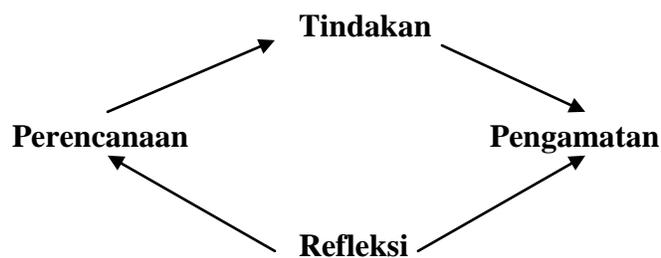
### **Pengetahuan praktis**

1. Berlatih atau proses dalam menulis cerita fiksi
2. Pembimbingan secara berkelanjutan penulisan cerita fiksi
3. Penguasaan teknik menulis karya ilmiah yang baik

## **A. PEMBAHASAN**

### **1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Kurt Lewin merupakan perintis adanya penelitian tindakan untuk meningkatkan kinerja para pekerja pabrik. Ada empat komponen yang dikenalkan dalam penelitian tindakan, yaitu (a) **perencanaan** (*planning*), (b) **tindakan** (*action*), (c) **observasi** (*observing*), dan (d) **refleksi** (*reflecting*). Hubungan dari keempat komponen tersebut dimakanai menjadi satu siklus.



Gb. 1. Model Penelitian Tindakan dari Kurt Lewin

Berdasarkan gambar di atas bahwa model Kurt Lewin langkah pertama yang dilakukan adalah

#### **1. Perencanaan**

Merancang penelitian tindakan yang akan dilakukan. Kalau pelaksanaannya di kelas berarti rencana/perencanaan tersebut disesuaikan dengan objek dan masalah yang ditingkatkan.

#### **2. Tindakan**

Melakukan intervensi sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tindakan dilaksanakan dengan hati-hati dan teliti agar dicapai peningkatan yang baik.

### 3. Pengamatan

Mengamati dampak tindakan yang dilakukan. Apakah rencana dan tindakannya berhasil atau tidak. Artinya apakah ketika proses ada peningkatan atau tidak (peningkatan motivasi/semangat, peran, dan hasil)

### 4. Refleksi

Membuka dan membahas kembali terhadap apa yang telah dilakukan. Refleksi di sini untuk mengetahui kekurangan, kelemahan dan ketidakberhasilan tindakan yang telah dilakukan kemudian menyusun rekomendasi dan saran-saran untuk melangkah pada siklus berikutnya jika belum tuntas.

Model Kemmis dan Mc.Taggart merupakan pengembangan dari model yang dikenalkan oleh Kurt Lewin. Perbedaannya hanya terletak pada komponen *action* dan *observing* dijadikan satu komponen/tindakan. Alasan penggabungan itu adalah adanya satu kesatuan waktu, artinya ketika tindakan berlangsung, maka observasi juga harus mulai dilakukan. Jadi model Kemmis dan Mc Taggart mempunyai tiga komponen utama yaitu: *planning*, *action (observing)*, dan *reflecting*. Perbedaan lain dengan model yang pertama adalah tidak adanya pembatasan siklus tergantung seberapa keberhasilan/peningkatan yang ingin diperoleh.

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas (PTK) alurnya terarah dan terencana. Untuk melaksanakan **rencana** penelitian yang terarah dan teratur dalam prosesnya yang panjang dan kompleks, maka peneliti membagi pelaksanaan penelitian ini dalam tiga siklus (tidak dibatasi) dan dilanjutkan dengan **pengamatan, refleksi** dan pelaporan. Siklus tersebut adalah pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus ke III. Peneliti kemudian mempertajam judul atau objek penelitian, mengidentifikasi masalah penelitian, mereviu kepustakaan, menetapkan konsep dan tujuan penelitian. Pada saat di lapangan, peneliti melakukan bimbingan, tanya jawab, pengamatan, pencatatan dan mengumpulkan sumber data. Peneliti melakukan kunjungan beberapa kali untuk melakukan aksi dan pengumpulan data.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan tim peneliti, kemudian dirancanglah penelitian berikutnya dengan membuat skenario tindakan baru yang merupakan perbaikan/revisi yang telah dilaksanakan di siklus pertama.

Jumlah siklus secara teoretis tanpa tidak ada batasan. Untuk membatasi seberapa jauh tindakan sudah dikatakan berhasil, maka harus ditentukan kriteria hasil pencapaian

melalui tindakan yang dilakukan. Kriteria ini merupakan kriteria hasil yang harus dicapai oleh tim peneliti.

## **2. Teknik Pengembangan Kajian Pustaka**

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah/akademik yang harus dipertanggungjawabkan secara logis. Salah satu pedoman dasar penelitian sebagai kegiatan akademik adalah adanya referen atau acuan teori dalam penelitian. Kajian teori akan menjadi dasar atau pondasi penelitian yang dilakukan.

Kegiatan penelitian biasanya diawali dengan masalah yang di alami atau diamati. Masalah-masalah tersebut tidaklah hanya dijawab oleh pengalam seseorang, tetapi dapat dibuktikan dari hasil penelitian ataupun kajian ilmiah orang lain. Untuk mendapatkan jawaban yang ilmiah dan logis tentunya perlu didukung oleh kajian teori yang relevan. Bukti empiris kebenaran jawaban terhadap suatu permasalahan diperoleh dari teori yang sesuai dan konkrit dengan gejala permasalahan tersebut. Lebih jelasnya kajian teori hukumnya wajib untuk mengacu/mereferen masalah penelitian yang kita lakukan. Dengan adanya teori, peneliti dapat menganalisis dan merancang berbagai alternatif jawaban pembuktian terhadap tindakan penelitian.

Untuk menulis dan mengacu sumber teori merupakan keterampilan tersendiri bagi seorang peneliti. Karena dengan kajian teori yang baik dan relevan akan dihasilkan karya yang baik pula. Hal tersebut membutuhkan pengetahuan, keuletan dan kecermatan dalam menentukan dan mengambil keputusan menuliskan teori.

Kajian teoretis dalam rangka penelitian dapat berupa kajian teori terkait, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka pikir. Kajian teori terkait dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu.

- 1) Kajian teori yang dijadikan referen harus terkait dengan unsur topik (judul) penelitian.
- 2) Acuan teori dipilih yang baru/aktual
- 3) Pengutipan sumber harus jelas
- 4) Kajian teori menyertakan pendapat dan argumen yang jelas

Kerangka pikir yang logis perlu dikembangkan sehingga diperoleh hasil penelitian yang ilmiah. Teori yang ada menjadi dasar ilmiah untuk menopang pemecahan masalah yang disusun peneliti. Oleh karena itu, argumen peneliti akan semakin kuat,

meyakinkan, dan teruji kebenarannya. Kerangka pikir dapat disusun pula dalam bentuk peta konsep ataupun ulasan argumentatif.

#### **4. Bahasa Indonesia dalam Karya Ilmiah**

Tulisan ilmiah adalah tulisan yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau keilmiahannya (Ekosusilo. M, 1995:11).

Adapun tulisan dapat disebut tulisan ilmiah apabila:

- a. Mengandung suatu masalah beserta pemecahannya
- b. Masalah yang dikemukakan harus objektif sesuai realita
- c. Tulisan harus lengkap dan jelas sesuai dengan kaidah bahasa (EYD)
- d. Tulisan disusun dengan metode tertentu
- e. Tulisan disusun menurut sistem tertentu.

Ciri Tulisan Ilmiah

- Logis: segala informasi yang disajikan memiliki argumentasi yang dapat diterima akal sehat.
- Sistematis: segala yang dikemukakan disusun berdasarkan urutan yang berjenjang dan berkesinambungan.
- Objektif: segala keterangan atau informasi yang dikemukakan itu menurut apa adanya dan tidak bersifat fiktif.
- Tuntas: segi-segi masalah ditelaah secara lengkap dan menyeluruh
- Seksama: jelas, artinya tidak menimbulkan maksud lain.
- Berlaku untuk umum dan penyajiannya memperhatikan santun bahasa dan tata tulis baku (EYD).
- Kebenarannya dapat teruji.

#### **4. Praktik Menulis Karya Ilmiah (Proposal)**

Latihan menulis karya ilmiah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah menulis yang telah disampaikan. Pada tahap awal guru berkelompok (5 orang) untuk berdiskusi. Setiap kelompok beranggotakan dari gugus PGTK yang sudah dibentuk oleh guru. Guru kemudian mencari masalah untuk dijadikan judul penulisan karya ilmiah (Proposal Tindakan Kelas). Ada beberapa teknik yang dilakukan, antara lain ada yang membaca buku, berdiskusi, mencari strategi mengajar, refleksi ketika mengajar di kelas dll. Masing-masing kelompok menuliskan masalah untuk penulisan proposal, kemudian dipilih masalah yang paling

manarik dan baik untuk dikembangkan menjadi proposal, tercatat 10 judul Proposal Tindakan Kelas dari masing-masing kelompok (judul terlampir).

Tahap berikutnya adalah pramenulis. Pada tahap ini, peserta melakukan penulisan terhadap masalah yang diperolehnya. Masalah-masalah tersebut dikembangkan dalam bentuk draf untuk memudahkan proses menulis. Setelah itu, proses penulisan dilakukan. Peserta menuangkan ide dan mengembangkannya berdasarkan draf yang dilakukan pada tahap pramenulis. Karena waktu pelatihan sudah berakhir, maka proses penulisan proposal dilanjutkan berdasarkan kesepakatan waktu kelompok masing-masing. Guru-guru menargetkan pada tanggal 31 oktober 2008 semua proposal sudah selesai. Kemudian panitia akan, mengevaluasi dan mengkoreksi karya ilmiah (proposal) tersebut. Panitia dan peserta sepakat akan mendiskusikan hasil proposal tindakan kelas tersebut pada Jumat tanggal 7 November 2008. Hasil karya ilmiah tersebut dapat dievaluasi dari sistematika, bahasa, substansi/isi, dan prosedur proposal tindakan kelas.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan, antara lain:

- 1) Menulis karya ilmiah (proposal) sangat efektif untuk melatih meningkatkan kemampuan menulis guru sekaligus memperbaiki metode pembelajaran guru.
- 2) Penyusunan proposal merupakan sarana bagi guru-guru untuk dapat melakukan penelitian di sekolahnya masing-masing.
- 3) Penulisan karya ilmiah merupakan proses yang perlu dilatih dan ditekuni, karena guru-guru belum terbiasa dalam menulis karya ilmiah
- 4) Guru-guru TK di kecamatan Sewon Bantul, masih perlu diadakan bimbingan dalam penelitian dan penulisan laporannya.
- 5) Perlu diadakan pelatihan lanjutan penulisan karya ilmiah berupa laporan penelitian dan artikel ilmiah hasil penelitian.

### **B. Saran**

- 1) Pelatihan penulisan karya ilmiah sangat bermanfaat sebagai media meningkatkan kemampuan menulis dan memperbaiki pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, sebaiknya pelatihan ini tidak hanya untuk 50 guru TK.
- 2) Kegiatan ini sangat baik jika dilakukan dengan kerjasama antarintasi sebagai bagian pengembangan akativitas menulis karya ilmiah dan menunjang guru dalam kenaikan pangkat/golongan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Depdkinas.2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.

Ekosusilo. 1995. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta

Fajri, M. dkk. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Diva Publisher.

Hernowo. 2003. *Quantum Writing*. Bandung: MLC

Kedaulatan Rakyat. 2008.*Manipulasi Dalam Proses Sertifikasi Guru* 16 April 2008

Purnomo, 1996. *Strategi Pengajaran*. Makalah Seminar di Universitas Sanata Darma Yogyakarta.

Santoso, Joko dan Nurhidayah. 2006. *Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Mahasiswa PBSI dengan Pendekatan Proses*. Lemlit

Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 13. ORGANISASI PELAKSANA

#### 1) Ketua Pelaksana

- a. Nama dan Gelar Akademik : Dr. Suhardi
- b. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina Tk I/ IVb/130814852
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa Indonesia
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
- f. Waktu yang disediakan : 16 Jam

#### 2) Anggota I

- a. Nama dan Gelar Akademik : Nurhidayah, S.Pd
- b. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Muda/IIIa/132304799
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa Indonesia
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
- f. Waktu yang disediakan : 16 jam

#### 3) Anggota I

- a. Nama dan Gelar Akademik : Setyawan Pujiono,S.Pd.
- b. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Muda/III a/132318127
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa Indonesia

e. Fakultas/Program Studi : FBS/Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
f. Waktu yang disediakan : 16 Jam

4) Identitas Mahasiswa

a. Nama :  
b. NIM :  
c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FBS/Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
d. Tugas dalam PPM :

5) Identitas Mahasiswa

a. Nama :  
b. NIM :  
c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FBS/Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
d. Tugas dalam PPM :

## 1. Riwayat Hidup Ketua Pelaksana

## 2. Riwayat Hidup (Anggota 1)

Nama lengkap : Nurhidayah, S.Pd.  
NIP : 132304799  
Tempat, tanggal lahir : Klirong, Kebumen, 7 November 1974  
Pangkat/Gol. : Penata Muda/IIIa  
Jabatan : Tenaga Pengajar  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Bidang Keahlian : Pengajaran Keterampilan Berbahasa

Alamat Rumah :Jln. Imogiri KM 7 Grojogan, Wirokerten, Banguntapan,  
Bantul, Yk.  
No. Telepon : 081328820368

### **Karya Penelitian:**

- a. Analisis Plesetan dalam Anekaria Srimulat Indosiar, 1999
- b. Peningkatan Keterampilan Berbicara Retorik dengan Latihan dalam Kelompok, 2005.
- c. Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi bagi Mahasiswa PBSI dengan Pendekatan Proses (2006).
- d. Peningkatan Menulis Karya Ilmiah bagi Siswa Kelas XI SMA UII Yogyakarta dengan Pendekatan Proses (2006).

### **Karya Ilmiah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Globalisasi, 2004  
Profil Ideal Guru Bahasa Indonesia yang Berwawasan Internasional (2006).  
Bahasa Indonesia dalam Karya Ilmiah (2006).  
Sukses Berbicara di Depan Umum (2007).  
Bahasa Indonesia dalam Karya Ilmiah dan Penyusunan Proposal (2008)

### **Pelatihan yang Pernah diikuti**

1. *TOT (Training of Trainer) Academic Writting*, (14 November- 14 Desember 2004).
2. Pelatihan Bahasa Inggris (TOEFL), 2004 & 2005
3. Pelatihan Motivasi Berprestasi dan *Outbond*, (17 s.d. 20 Februari 2005)

### **Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang pernah diikuti**

1. Juri Lomba Baca Puisi bagi Siswa SMP se-DIY dalam rangka Milad ke-11 SMA UII Yogyakarta (2005)
2. Pelatihan Analisis Butir Soal bagi Guru-guru MAN se-Kabupaten Sleman, 2005.
3. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya ilmiah bagi Guru-guru SMA N 10 Yogyakarta. Mei 2006.
4. Pelatihan Pidato bagi Guru TK Se-Kecamatan Seyegan, 27 Juli 2007.
5. Reviewer materi ajar Pendidikan Teknologi Dasar untuk SMP-SBI  
Yogyakarta, 29 April 2008

Nurhidayah, S.Pd.  
NIP 132304799

### **3. Riwayat Hidup (anggota 2)**

- a. Nama : Setyawan Pujiono, S.Pd.
- b. NIP : 132 318 127
- c. Pangkat/Golongan : Penata Muda/III-a
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Unit Kerja : Fakultas Bahasa dan Seni UNY

- f. Jurusan : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia  
 g. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 h. Alamat kantor/Telp./Fax. : FBS Universitas Negeri Yogyakarta  
 Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 550843  
 i. Nomor HP & Email : 08157966280 (Setya\_Spd@yahoo.com)  
 j. Alamat Rumah : Cebongan No. 376 Rt 14 Rw 10 Ngestiharjo Bantul Yogyakarta

**k. Riwayat Pendidikan**

No	Strata	Bidang Studi	Sekolah	Lulus
1.	SD	-	SD Negeri 1 Triwarno Banyuurip Purworejo Jateng	1992
2.	SMP	-	SMP Negeri 2 Ngombol Purworejo Jateng	1995
3.	SMK	Mekanik Umum	SMK Purworejo Jateng	1998
4.	Sarjana S1	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Universitas Negeri Yogyakarta	2004

**l. Pengalaman Penelitian**

No	Judul	Sponsor	Tahun
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Sastra Berdasarkan Kurikulum 2004	UNY	2004
2.	Implementasi Strategi <i>Jigsaw</i> : Menebak Makna Kata dalam Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Seyegan	UNY	2007

**m. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat**

NO	KEGIATAN	JUDUL KEGIATAN	TEMPAT TAHUN
1.	Pelatihan Berpidato Guru TK Se-kecamatan Seyegan	Strategi <i>Brainstorming</i> sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpidato	Yogyakarta (2007)
2.	Pelatihan Penerapan Model-model Pembelajaran	Pelatihan Penerapan Model-model Pembelajaran untuk Guru Bahasa Indonesia se-Yogyakarta	Yogyakarta (2008)

Yogyakarta, 29 April 2008

Setyawan Pujiono, S.Pd.  
 NIP 132318127